

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Dalam hal ini, terdapat empat elemen penting yang harus diperhatikan, yaitu pendekatan ilmiah, data, tujuan, dan manfaat (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pandangan baik secara individu maupun kelompok. Dalam konteks penelitian ini, penulis berusaha memaparkan fenomena yang terjadi di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yang bertujuan untuk menghasilkan temuan yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara rinci strategi kepemimpinan di kanwil kemenag sumatera barat. Fokus penelitian adalah mendeskripsikan strategi-strategi kepemimpinan yang digunakan, serta menilai efektivitasnya dengan kenyataan dalam mencapai tujuan organisasi.

Penelitian ini juga bisa digolongkan sebagai studi kasus, karena berfokus pada satu lembaga, yaitu Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Barat. Dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini berusaha memahami secara kontekstual bagaimana Strategi kepemimpinan berjalan di lembaga tersebut. Studi kasus memungkinkan penulis

menggali lebih dalam fenomena khusus yang terjadi di lingkungan pemimpin dan memahami berbagai faktor yang memengaruhi efektivitasnya. Dengan jenis penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman mendalam (Syahrizal, 2023).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Barat yang beralamat di Jalan Kuini No.79B Ujung Gurun, Kec.Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat.

D. Sumber Data

Sumber data menurut (Ruslan, 2003) adalah tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun sekunder, sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tidak melalui perantara. Data primer diperoleh dari sumber primer yaitu peneliti secara langsung melakukan observasi atau penyaksian kejadian-kejadian yang dituliskan. Sumber peneliti primer diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer penulis peroleh dari wawancara dengan pegawai yang ada di kantor wilayah kementerian agama tersebut.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan buku, dokumen, arsip, kantor wilayah kementerian agama sumatera barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi di definisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikansuatu kesimpulan atau diagnosis.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode kualitatif yang mana teknik pengumpulan datanya adalah dengan wawancara dan observasi juga dokumentasi. Penulis melakukan observasi terkait dengan peran motivasi dalam meningkatkan kinerja pegawai di kanwil kementerian agama sumatera barat.

Observasi ini peneliti lakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi, baik data umum maupun menyeluruh mengenai keadaan dan peran motivasi dalam meningkatkan kinerja pegawai di kantor wilayah kementerian agama sumatera barat. Adapun yang penulis observasi pada kanwil kementerian agama sumatera barat adalah, faktor-faktor yang mempengaruhi kerja pegawai dikantor kanwil kementerian agama sumatera barat.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data dalam metode survai melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (subjek). Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Dewi, 2015).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Motivasi kerja pegawai di kantor wilayah kementerian agama sumatera barat. Penulis mewawancarai kakanwil dan kepala bidang yang ada di kantor wilayah kementerian agama sumatera barat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan kepala kantor wilayah kementerian agama sumatera barat dan sumber-sumber lain yang relevan, seperti dokumen dan yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menurut (Sugiyono, 2018) terdiri dari beberapa cara yakni:

1. Reduksi data

Reduksi data dalam konteks penelitian kualitatif merujuk pada proses menyederhanakan, mengorganisir, dan mengelola sejumlah besar data yang dikumpulkan selama studi. Dengan melakukan reduksi data, penulis dapat mengoptimalkan keterampilan interpretatif mereka, membuat proses analisis lebih efisien, dan menghasilkan temuan yang lebih signifikan dalam penelitian kualitatif.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif melibatkan proses mentransformasi temuan atau informasi yang ditemukan dari analisis data menjadi bentuk yang dapat dipahami dan dikomunikasikan kepada pembaca atau pemangku kepentingan. Ini melibatkan penyusunan narasi, kutipan data yang signifikan, dan penggunaan visualisasi seperti tabel atau diagram untuk menyampaikan temuan secara jelas.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi berkaitan dengan tahap akhir dimana penulis menyusun interpretasi atau rangkuman yang menyeluruh dari temuan yang telah ditemukan. Proses ini memastikan bahwa kesimpulan yang diambil atau interpretasi yang diajukan didukung secara kuat oleh data yang telah dikumpulkan, dan memungkinkan penulis untuk memvalidasi informasi yang didapatkan. Penarikan kesimpulan melibatkan refleksi mendalam tentang signifikansi temuan terhadap pertanyaan penelitian dan kerangka konseptual yang telah diusulkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan Penelitian

Pada deskripsi informan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan tentang informan di lingkungan Kanwil Kemenag Sumatra Barat. Informan yang dipilih adalah individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas tentang kegiatan dan program-program yang dilaksanakan oleh Kanwil Kemenag Sumatra Barat. Berikut deskripsi informan kanwil kemenag sumatera barat:

Tabel 4.1
Tim Kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Barat

No	Nama	Jabatan
1.	H. Edison M.Ag	Plt. Kakanwil kemenag
2.	Yosef Chairul, S.Ag.	Kabid urusan agama islam
3.	Dr. H. Abrar Munanda, M.Ag	Kabid penerangan agama islam,zakat dan wakaf
4.	H. Joben M,Ag	Kabid pendidikan agama dan keagamaan islam
5.	Hendri panidias S.Ag MA.	Kabid pendidikan madrasah

Sumber: *Dokumen kantor wilayah kementerian agama sumatera barat (2025)*

Sesuai dengan tabel deskripsi informan penelitian di atas dapat penulis tegaskan bahwa kepala bidang maupun anggota tim merupakan sumber daya manusia yang setiap posisi atau jabatan memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda dan saling bekerja sama dalam menjalin hubungan kerja agar tercapainya tujuan dari lembaga.